

ABSTRACT

Factors Affecting the Income Level of Shallot Farmers in Mampu Village, Anggeraja District, Enrekang District.

This research aims to find out simultaneously and partially the influence of work experience, capital, technology, amount of production and price on the income level of shallot farmers in Mampu Village, Anggeraja District, Enrekang District. This research uses quantitative descriptive research, namely multiple linear regression. The research data was obtained from questionnaire data (primary) and several observations and direct interviews with related parties, namely to farmers in the Mampu Village, Anggeraja District, Enrekang District. Where is the dependent variable (Y) level of farmer's income. While the independent variables (X) capital (X1), production costs (X2), and prices (X3). The number of samples obtained based on Slovin formula is 84 Tools. what is used to manage data is SPSS 21.

The results showed that simultaneously the variables of work experience, capital, technology, amount of production and price had a significant effect on the income level of shallot farmers. And partially, capital (X1), production costs (X2) and prices (X3) have a significant and positive relationship. While the capital variable (X2), and the amount of production (X3) significantly influence but negatively related to the income level of shallot farmers. From the regression results, the R-Squared value (R²) is 0.925. This means that the independent variable is able to explain the dependent variable 92.5% while the remaining 7.5% is explained by other variables outside the model.

Keywords: Income, Capital, production costs and prices

ABSTRAK

Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Pendapatan Petani Bawang Merah Di Desa Mampu Kecamatan Anggeraja Kabupaten Enrekang.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui secara simultan dan parsial pengaruh pengalaman kerja, modal, teknologi, jumlah produksi dan harga terhadap tingkat pendapatan petani bawang merah di Desa Mampu Kecamatan Anggeraja Kabupaten Enrekang. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif yaitu regresi linear berganda. Data penelitian ini diperoleh dari data kuesioner (primer) dan beberapa observasi serta wawancara langsung dengan pihak yang terkait yaitu kepada petani yang ada di Desa Mampu Kecamatan Anggeraja Kabupaten Enrekang. Dimana variabel terikat (Y) tingkat pendapatan petani. Sedangkan variabel bebas (X) modal (X1), biaya produksi (X2), dan harga (X3). Adapun jumlah sampel yang diperoleh berdasarkan rumus slovin adalah 84. Alat yang dipakai untuk mengelola data adalah SPSS 21.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan variabel pengalaman kerja, modal, teknologi, jumlah produksi dan harga berpengaruh signifikan terhadap tingkat pendapatan petani bawang merah. Dan secara parsial, modal (X1), biaya produksi (X2) dan harga (X3) berpengaruh signifikan dan berhubungan positif. Sedangkan variabel modal (X2), dan jumlah produksi (X3) berpengaruh secara signifikan tetapi berhubungan negatif terhadap tingkat pendapatan petani bawang merah. Dari hasil regresi, nilai *R-Squared* (R^2) sebesar 0,925. Ini berarti bahwa variabel independen mampu menjelaskan variabel dependen 92,5% sedangkan sisanya 7,5% dijelaskan oleh variabel-variabel lain diluar model.

Kata kunci: *Pendapatan, Modal, biaya produksi dan harga*